

INTISARI

Kabupaten Kulon Progo merupakan kawasan penghubung antar provinsi, penghubung jalan utama menuju *New Yogyakarta International Yogyakarta* dan salah satu tujuan wisata favorit di Kabupaten Kulon Progo. Hal tersebut akan berakibat tingginya tingkat aktivitas pergerakan masyarakat, baik dalam maupun luar Provinsi, yang memerlukan fasilitas jalan sebagai sarana pendukung utama. Pembangunan jalan sering melupakan penataan jalur hijau jalan, sehingga timbul beberapa masalah lingkungan, seperti debu, bau, bising, dan panas yang dirasakan oleh masyarakat saat melintas. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menganalisis nilai fungsional dan estetika jalur hijau jalan Daendels di Kabupaten Kulon Progo dan merumuskan suatu bentuk rekomendasi jalur hijau Jalan Daendels di Kabupaten Kulon Progo yang dapat mengakomodasikan nilai fungsional dan estetika bagi pengguna jalan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei yang teknis pelaksanaannya dilakukan dengan cara observasi lapangan dan wawancara terhadap responden dengan membagikan kuisioner.

Berdasarkan hasil evaluasi, jalur hijau Jalan Daendels Kecamatan Temon dan Jalan Daendels Kecamatan Galur di Kabupaten Kulon Progo sudah memiliki nilai fungsional dan estetika yang cukup baik dan dapat dirasakan oleh pengguna jalan, namun jumlah, jenis dan penataan serta perawatan tanaman yang terdapat pada jalur hijau jalan tersebut dirasa masih kurang. Bentuk rekomendasi yang dihasilkan ialah dengan melakukan penambahan dan penggantian tanaman jenis pohon, perdu, semak dan penutup tanah yang disesuaikan dengan kondisi eksisting jalan.

Kata kunci: rekomendasi, tanaman, fungsional, estetika

ABSTRACT

Kulon Progo Regency is an inter-provincial liaison area, connecting the main road to New Yogyakarta International Yogyakarta and one of the favorite tourist destinations in Kulon Progo Regency. This will result in a high level of community movement activities, both within and outside the Province, which require road facilities as the main supporting facilities. Road construction often forgets the arrangement of the road's green lane, so that some environmental problems arise, such as dust, odor, noise, and heat felt by the community when passing. This study aims to evaluate and analyze the functional and aesthetic values of the Daendels road green lane in Kulon Progo Regency and form a recommendation for the green path of Jalan Daendels in Kulon Progo Regency that can accommodate functional and aesthetic values for road users.

This research was conducted using a survey method whose implementation was carried out by field observations and interviews with respondents by distributing questionnaires.

Based on the results of the evaluation, the green paths of Jalan Daendels, Temon Subdistrict and Daendels Road, Galur Subdistrict in Kulon Progo Regency already have a fairly good functional and aesthetic value that can be felt by road users, but the number and type of plant maintenance in the green lane it is still considered lacking. The form of recommendations produced is by adding and replacing trees, shrubs, shrubs and ground cover according to the existing conditions of the road.

Keywords: recommendations, plants, functional, aesthetic